

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia karena telah berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja, pengolahan sumber daya lokal, penyediaan layanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, proses pemerataan, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Kualitas tata kelola dan manajemen sistem informasi pada UMKM sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis. Dengan tata kelola yang baik, UMKM dapat memastikan bahwa sumber daya mereka digunakan secara efisien dan efektif, sementara manajemen sistem informasi yang baik dapat membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Meskipun sistem yang sangat kompleks tidak selalu memberikan hasil yang optimal, tujuan utama manajemen informasi adalah untuk memastikan bahwa teknologi dan sistem terkait [1]. Studi sistem informasi biasanya melihat dan membahas proses yang digunakan oleh sistem untuk memastikan bahwa semua pihak terkait yang terlibat dalam sistem dapat secara efektif mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, meskipun kemampuan komputasi teknologi tertentu masih penting, kekhawatiran tentang penyebaran dan aksesibilitas informasi yang dikendalikan oleh sistem sering kali lebih penting daripada kemampuan komputasi teknologi tertentu [2]. IS berbasis

komputer ini biasanya berupaya memberikan berbagai manfaat, termasuk banyak manfaat yang tidak berwujud [3].

Namun belum semua UMKM yang sudah bertransformasi ke Digital dan menggunakan sistem informasi memiliki kualitas tata kelola dan manajemen sistem informasi yang baik. Kualitas tata kelola dan manajemen sistem informasi pada UMKM binaan cenderung rendah dan belum memberikan luaran informasi yang baik untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan [4]. Hal tersebut dapat terjadi karena UMKM binaan sebagian besar belum memiliki kapabilitas dari sisi sumber daya manusia dan pengelolaan sistem informasi. Kemudian juga dapat disebabkan oleh kualitas sistem informasi yang dibangun. Sehingga penelitian ini bermaksud untuk mengukur kualitas tata kelola dan manajemen sistem informasi pada UMKM binaan menggunakan Framework COBIT 5 dan membandingkannya dengan UMKM guna mencari cara agar dapat meningkatkan kualitas dan kapabilitas UMKM Binaan menjadi UMKM Unggul.

Budaya kerja gotong royong tidak boleh dilupakan, perlu suatu pola kerjasama antara UMKM Unggulan dengan UMKM Binaan. Tidak akan optimal jika UMKM Unggulan membina UMKM Binaan tanpa ada transfer knowledge, good culture dan semangat kebersamaan antara UMKM Unggul dan UMKM yang dibinanya [5], tentunya pihak pemerintah yang menjadi mediator dan penggeraknya. Namun untuk melakukan kolaborasi tanpa tidak mudah perlu untuk menghadapi kendala secara bersama-sama, model pembinaan yang tepat dan model koordinasi antara pemerintah, UMKM, Pembeli, Pemasok yang perlu diperlihora. Teknologi Informasi di era ini, apalagi setelah Covid-19, menjadi salah satu

unggulan untuk membantu percepatan peningkatan kualitas UMKM Binaan [6], namun masalah bagaimana cara efektif dan optimal dari Teknologi Informasi untuk menjadi *leading instrument*. Salah satu *Framework* Tata Kelola yang terkenal yaitu COBIT 5 memberikan pedoman untuk menjadi *leading instrument* tersebut dalam mengembangkan UMKM Binaan dan mentransfer hal-hal baik dari UMKM Unggulan secara optimal, sederhana [7] dan dapat diwujudkan. Karena *leading instrument* yang baik harus memiliki pola SMART yaitu Specific, Measureable, Achievable, Realistic and Time Management.

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) adalah sebuah kerangka kerja manajemen IT yang dikembangkan oleh ISACA (Information Systems Audit and Control Association), dengan tujuan untuk membantu pengembangan bisnis, pengorganisasian dan pengimplementasian strategi seputar manajemen informasi dan governance. Data dari UMKM binaan dan UMKM unggul akan uji berdasarkan prinsip-prinsip COBIT 5. Pengujian kualitas manajemen sistem informasi akan diukur berdasarkan pada Enterprise Goal, IT-related goal, dan enabler goal dari UMKM tersebut. Kemudian melihat bagaimana integrasi dari seluruh fitur-fitur sistem informasi dan integrasi kerangka kerja sistem informasi pada UMKM binaan dan UMKM Unggul. COBIT 5 juga akan digunakan untuk mengukur dengan pendekatan holistic dengan mempertimbangkan berbagai komponen yang berinteraksi. Kemudian melihat bagaimana kualitas tata kelola (*governance*) dan manajemen dari UMKM binaan dan UMKM unggul.

Peranan IT *Governance* (tata kelola TI) merupakan hal yang sangat penting. *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) dapat digunakan sebagai tools untuk mengefektifkan implementasi IT Governance, yakni sebagai *management guideline* dengan menerapkan seluruh domain yang terdapat dalam COBIT 5 [8]. COBIT diperkenalkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA) sebagai sebuah kerangka untuk mengelola IT *Governance*. COBIT 5 sering digunakan untuk Tata Kelola TI karena kerangka kerja ini menyediakan ukuran, indikator, proses dan kumpulan *best practice* untuk membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan teknologi informasi dan mengembangkan pengendalian terhadap manajemen TI yang pantas untuk suatu organisasi [9]. *Information Technology Governance Institute* (ITGI) dalam COBIT 5 mengemukakan bahwa kerangka kerja COBIT terdiri 37 proses yang dibagi dalam 5 domain [10]. Framework COBIT 5 memberikan perangkat penilaian dalam bentuk model penilaian (*Process Assessment Model*) yang dipergunakan oleh Tiza dan Handoko [11] untuk menganalisis pengelolaan di yayasan pendidikan berorientasi global. Beberapa penelitian lain mempergunakan Framework COBIT 5 sebagai perangkat untuk audit [12], pengawasan manajemen proyek [13].

Sedangkan pada UMKM sendiri kualitas tata kelola dan manajemen sistem informasi dapat dilihat dari kesuksesan sistem informasi tersebut dalam menunjang aktivitas bisnis pada UMKM dan bagaimana sistem informasi itu mengubah sistem yang rumit menjadi lebih mudah. Evaluasi tata kelola bisa diukur menggunakan metode *maturity model* pada *COBIT Framework*. Setiawan dan Andry [14] mempergunakan *Framework COBIT 5* untuk mengevaluasi kinerja tata kelola di

Perpustakaan nasional. *Framework* COBIT yang digunakan bertujuan untuk menunjang pengukuran ketercapaian tujuan implementasi sistem informasi pada UMKM agar bisa dijadikan kerangka dalam peningkatan performa kinerja sistem informasi dari UMKM menjadi unggul dengan efisien dan efektif [15].

Urgensi yang pertama dari hasil penelitian ini adalah meningkatkan kualitas tata kelola dan manajemen sistem informasi pada UMKM binaan menjadi UMKM unggul berdasarkan prinsip-prinsip penerapan COBIT 5, sehingga dengan pengukuran yang baik dapat dihasilkan *Best Practice* tata kelola dan manajemen sistem informasi bagi UMKM Binaan untuk mencapai taraf unggul masa depan. Urgensi yang kedua adalah pola kolaborasi yang perlu dikembangkan antara UMKM Binaan dan UMKM Unggulan sebagai budaya gotong royong yang meningkatkan taraf perekonomian bersama.

Penelitian ini menggunakan metoda perbandingan antar model tata kelola UMKM Unggul sebagai target dengan UMKM Binaan sebagai awal peningkatan kualitas. Proses memotret kualitas tata kelola di masing-masing target yaitu UMKM Binaan dan UMKM Unggul dilakukan mempergunakan *Process Assessment Model* (PAM) dari COBIT 5. Yang pada dasarnya adalah tahapan pengujian kematiran berdasarkan prinsip-prinsip COBIT 5. Prinsip COBIT yang akan dilihat adalah kualitas Manajemen Sistem Informasi, Proses Integrasi dan Relasi antara UMKM Unggul dan UMKM Binaan. Secara detail, pengujian kualitas manajemen sistem informasi akan diukur berdasarkan pada *Enterprise Goal*, *IT-related goal*, dan *enabler goal* dari UMKM tersebut. Kemudian barulah melihat bagaimana integrasi dari seluruh fitur-fitur sistem informasi dan integrasi kerangka kerja sistem

informasi pada UMKM binaan dan UMKM Unggul. COBIT 5 juga dengan pendekatan holistic untuk melihat relasi atau interaksi dengan semua stakeholder misalnya kementerian sebagai pembuat kebijakan dan kedinasan sebagai unsur penerapan dan kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas judul penelitian ini adalah **Inovasi Peningkatan Kualitas Tata Kelola dan Manajemen Sistem Informasi Pada UMKM Binaan Menuju UMKM Unggul Menggunakan *Framework* COBIT 5.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana memformulasi suatu kiat-kiat usaha atau *Best Practice* dari UMKM Unggul yang dapat diduplikasi oleh UMKM Binaan secara efektif.
- B. Bagaimana memanfaatkan *Framework* COBIT 5 sebagai perangkat untuk mengukur dan memodelkan proses tata kelola dan sumber daya manusia yang baik dari UMKM Unggul untuk diterapkan sebagai model Maturitas Tata Kelola yang bisa digunakan oleh UMKM Binaan sebagai *template* atau *benchmarking* menuju UMKM Unggul.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- A. Untuk mengetahui formulasi kiat-kiat usaha atau *Best Practice* dari UMKM Unggul yang dapat diduplikasi oleh UMKM Binaan secara efektif.
- B. Untuk mengetahui cara memanfaatkan *Framework* COBIT 5 sebagai perangkat untuk mengukur dan memodelkan proses tata kelola dan sumber daya manusia yang baik dari UMKM Unggul untuk diterapkan sebagai model Maturitas Tata Kelola yang bisa digunakan oleh UMKM Binaan sebagai *template* atau *benchmarking* menuju UMKM Unggul.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah pengetahuan dan wawasan secara teori maupun praktek dan menambah kepekaan terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat sekitar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan tolak ukur untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi *best practice* dari tata kelola dan manajemen sistem informasi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas UMKM binaan menjadi UMKM unggul.

1.5. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Batasan penelitian ini adalah domain yang digunakan untuk membanding UMKM binaan dan UMKM unggul menggunakan framework COBIT 5 adalah pada domain *Delivery, Service, and Support* (DSS) menggunakan metode *Process Assessment Model* (PAM).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dibuat untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini. Peneliti menyusun sistematis penelitian sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, pernyataan keaslian, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian alur pikir dan perkembangan keilmuan topik kajian. Tinjauan pustaka berisi pula ulasan tentang kesimpulan yang terdapat dalam setiap judul dalam daftar pustaka dan menunjukkan bagaimana dipilihnya topik kajian serta arah yang akan ditempuh dalam menyelesaikan pembahasan/penyelesaian topik kajian tersebut.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci yaitu pendekatan pendekatan yang digunakan sampai analisisnya. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup materi dan sasaran penelitian, metode penelitian (rancangan percobaan, metode sampling atau sensus), variabel penelitian/fokus kajian, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang memuat data utama, hasil analisis dan data penunjang yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan merupakan pernyataan singkat berupa jawaban atas permasalahan dan tujuan penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.